

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Secara rinci tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perencanaan kinerja pegawai di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Evaluasi kinerja pegawai di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Robert K. Yin sebagian dari penelitian kualitatif adalah “*studying the meaning of people’s lives, under real-world condition*”.¹ Kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Sebagai riset

¹ Robert K. Yin, *Qualitative Research From Start to Finish* (New York: The Guilford Press, 2011), hlm. 7

kualitatif dibutuhkan serangkaian metode dan prosedur untuk mengungkap data-data yang ada di lapangan sehingga dapat memunculkan fokus serta sub fokusnya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan model pendekatan kualitatif, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menemukan data tentang manajemen kinerja pegawai di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Metode deskriptif kualitatif yaitu data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Penelitian ini bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Alasan penggunaan metode ini karena penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang pewawancara kumpulkan terkait manajemen kinerja pegawai di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun langkah-langkah penelitian di atas terdiri dari 6 (enam) kegiatan, yaitu :

1. *Plan*, peneliti membuat rencana dalam bentuk *grand tour observation* guna mendapatkan data pada tahap-tahap awal. Ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara umum, mencatat hasil observasi dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal *grand tour observation* peneliti melakukan beberapa hal, diantaranya:
 - a. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait dengan fokus yang ada, sehingga bisa digunakan untuk menggali berbagai informasi dari para informan. Pertanyaan ini akan diajukan peneliti melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.
 - b. Memutuskan untuk menggunakan wawancara dibandingkan dengan metode lain. Tujuannya agar penelitian lebih mudah dan dapat terjawab segala pertanyaan peneliti.
2. Menetapkan tempat, tujuan, objek, subjek, rumusan masalah, fokus dan sub fokus penelitian. Penetapan ini ditentukan peneliti saat melakukan *grand tour observation* Desember 2016.
3. *Design*, peneliti membuat rancangan penelitian yang sesuai dengan konsep Robert K. Yin. Rancangan penelitian sebagai

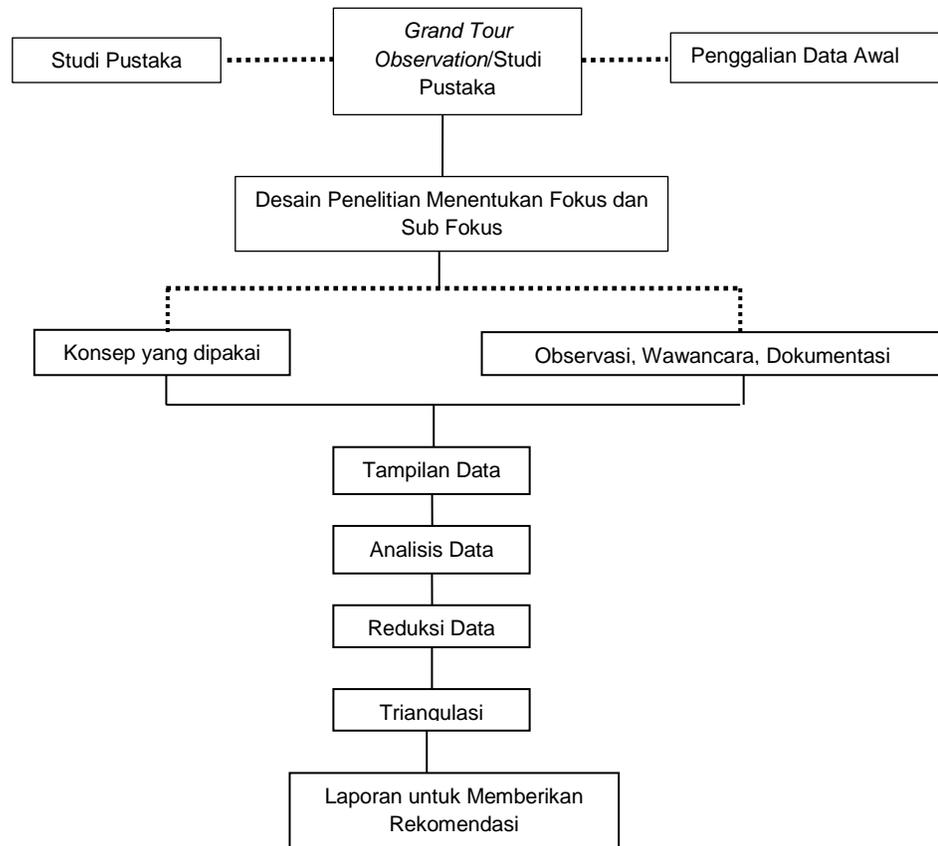
perencanaan akan mengarahkan dalam proses pengumpulan, analisis dan cara memahami observasi.

4. *Prepare*, kegiatan ini dilakukan peneliti sebelum masuk ke lapangan.
 - a. Peneliti mengasah keahlian
 - b. Menyiapkan panduan wawancara dan observasi.
5. *Collect*, langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan atau pengambilan data di lapangan dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data.
6. *Share*, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Menyatukan data lapangan dan konsep berupa teks.
 - b. Menampilkan bukti-bukti yang cukup sampai pada kesimpulan.
 - c. Melakukan pengecekan tulisan sampai dikatakan benar-benar baik.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah triangulasi. Peneliti melakukan *check dan recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode dan teori. Peneliti melakukannya dengan beragam cara seperti mengajukan beberapa pertanyaan lalu membandingkan jawabannya dengan narasumber lain. Setelah data-data dianggap kredibel dengan

menampilkan bukti-bukti yang cukup, kemudian dibuatlah kesimpulan dan rekomendasi. Setelah itu, peneliti menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut.

Sementara itu, sesuai dengan panduan dari Robert K. Yin, peneliti menggambarkan tahapan penelitian untuk menggali data tentang *Manajemen Kinerja Pegawai* di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai berikut :



Gambar 3.1
Alur penelitian

C. Latar Penelitian

Latar penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Komplek Perkantoran Kemdikbud Gedung D Lt.15 Jalan Jenderal Sudirman-Pintu 1 Senayan Jakarta. Letak gedung D sangat strategis

yaitu tepat di sebrang Gelora Bung Karno dan dekat dengan jalan utama, sehingga memudahkan transportasi untuk menjangkau lokasi. Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan ini berada dalam pembinaan Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pegawai yang terdapat di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan ini berjumlah 22 orang.

Pemilihan lokasi ini atas Pertimbangan khusus yaitu tingkat kedisiplinan pegawai sudah sangat baik dan pertimbangan bahwa di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk lembaga di bidang pendidikan yang cukup besar. dan lembaga yang memiliki banyak kegiatan di kantor ataupun diluar kantor (Dinas Luar) dan dalam mempertahankan keberlangsungan kegiatannya pegawai berusaha menjaga kinerja mereka agar tetap baik dan bahkan meningkat. Kepala Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sudah cukup baik dalam meningkatkan kinerja pegawainya. Atas pertimbangan tersebut peneliti memilih Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru

Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai latar penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini yaitu data-data yang terdiri dari semua fakta dan informasi-informasi mengenai manajemen kinerja pegawai di sub direktorat kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan guru pendidikan dasar. . Data diperoleh dari kata-kata, tindakan, data tertulis dan pengamatan yang diperkuat dengan adanya dokumen-dokumen pendukung. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah. Dengan begitu peneliti dapat melihat, mengamati, mendengarkan serta bertanya kepada informan mengenai data yang dibutuhkan dalam situasi tertentu. Data yang didapat berupa profil Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, kalender kegiatan, struktur organisasi, program kerja, data pegawai, serta data-data pendukung lainnya.

Adapun informan kunci (*key informan*) dalam penelitian manajemen kinerja pegawai ini adalah kepala seksi penghargaan dan perlindungan guru pendidikan dasar, sedangkan sumber data lainnya antara lain, kepala seksi kesejahteraan, selanjutnya pegawai tata usaha direktorat pembinaan guru pendidikan dasar.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Data dan Sumber Data

No.	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden/ Informan
1.	Bagaimana proses perencanaan kinerja pegawai?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi dokumentasi	a. Kepala Sub Direktorat b. Kepala seksi Kesejahteraan c. Kepala Seksi Penghargaan dan Pelindungan d. Pegawai
2.	Bagaimana evaluasi kinerja pegawai dilakukan?		
3.	Bagaimana upaya Kasubdit dalam meningkatkan kinerja pegawai?		

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam penelitian ini data dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen kinerja pegawai. Adapun tahapan pengumpulan data yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif ini yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap

analisis data. Berdasarkan tahapan tersebut maka peneliti menguraikan tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

TAHAPAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN
Tahap Pra Lapangan	Desember 2016 – Februari 2017
Tahap Pekerjaan Lapangan	Februari – April 2017
Tahap Analisis Data	April – Mei 2017

1. Tahap Pra Lapangan

a. *Menyusun rancangan penelitian*

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat proposal penelitian, studi pustakam penentuan tempat penelitian, penentuan jadwal penelitianm pemilihan alat penelitian, rancangan perlengkapan yang diperlukan di tempat, dan rancangan pengecekan kebenaran data. Kemudian proposal penelitian tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal atau persiapan skripsi, setelah disetujui dosen penguji barulah proses skripsi selanjutnya dapat dilaksanakan.

b. *Memilih tempat/lapangan penelitian*

Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pada kondisi dan keunikan tempat itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan ketertarikan fokus yang diambil

peneliti. Peneliti memilih lokasi penelitian di Sub Direktorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar, Kemdikbud karena lembaga ini memiliki program yang menarik untuk guru pendidikan dasar khususnya di pemberian penghargaan terhadap guru sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen kinerja pegawai di sub direktorat kesejahteraan, penghargaan dan pelindungan guru pendidikan dasar.

c. *Mengurus perizinan penelitian*

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang. Hal yang pertama peneliti lakukan dalam mengurus perizinan penelitian adalah mengambil surat permohonan pembuatan surat keterangan observasi atau penelitian melalui tata usaha FIP UNJ yang kemudian diketahui pihak jurusan yakni jurusan Manajemen Pendidikan serta diketahui oleh kepala sub bagian FIP UNJ, setelah itu barulah pihak dari BAAK UNJ yang membuat surat perizinan penelitian di tempat penelitian yang telah ditunjuk oleh peneliti yaitu Sub Direktorat Kesejahteraan , Penghargaan dan Pelindungan Guru Pendidikan Dasar Kemdikbud.

d. *Menjajaki dan menilai keadaan lapangan*

Setelah mendapat izin dari Kepala Sub Direktorat Kesharlingung Guru Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka peneliti segera melakukan studi pendahuluan dalam bentuk observasi ke lapangan. hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal objek dan segala komponen yang terdapat di lokasi penelitian. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta perlengkapan yang digunakan dalam penelitian. Maksud dan tujuan penjajakan tempat adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alamnya.

e. *Memilih dan memanfaatkan informan*

Pemilihan dan pemanfaatan informan yang dapat dipercaya memberikan peluang bagi peneliti dalam memperoleh data dan informasi mengenai situasi dan kondisi objek penelitian yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti memilih kepala seksi penghargaan dan perlindungan sebagai *key informan* yang dipercaya dalam memberikan data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di tempat penelitian. Informan lain yang dapat menunjang terkumpulnya data yaitu

kasi kesejahteraan dan pegawai tata usaha direktorat pembinaan guru pendidikan dasar.

Tabel 3.3 Informan

No.	Jabatan	Kode
1.	Kepala Seksi Penghargaan dan Pelindungan	KI
2.	Kepala Seksi Kesejahteraan	IP 1
3.	Pegawai tata usaha	IP 2
4.	Pegawai tata usaha	IP 3

f. *Menyiapkan perlengkapan penelitian*

Peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian. Perlengkapan yang digunakan berupa alat tulis, buku catatan, telepon seluler (*hand phone*) untuk merekam, kamera, lembar observasi serta panduan wawancara. Selain itu juga persiapan mengenai jadwal mencakup waktu serta kegiatan yang dijabarkan secara terperinci dalam agenda penelitian yang akan membantu mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dengan harapan bahwa penelitian dapat berjalan seperti yang telah direncanakan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. *Memahami latar penelitian*

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami kondisi serta latar/tempat penelitian, hal ini bertujuan agar peneliti tahu persis keadaan sebenarnya dan juga permasalahan yang terdapat di tempat tersebut selanjutnya mempersiapkan perangkat penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan menetapkan informan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. *Memasuki lapangan*

Pada tahap ini, peneliti berbaur dan bersinergi dengan objek yang diteliti dengan cara beradaptasi dan mengenal beberapa peraturan yang berlaku di tempat penelitian. Peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan apa yang akan diteliti, mulai dari persiapan diri hingga pada persiapan daftar atau instrumen pertanyaan pada saat melakukan wawancara dengan berbagai *key informan*.

c. *Pencatatan data di lapangan*

Peneliti mengadakan pencatatan lapangan, mengenai latar dan orang-orang yang diamati serta diwawancarai. Selanjutnya dituangkan kedalam catatan lapangan serta

laporan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang berada di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan berhasil diperoleh, baik melalui tahap pra lapangan maupun tahap pekerjaan lapangan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Tahapan ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan yang jenis dan tepat mengenai fokus masalah yang diangkat. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan perkaman data diantaranya melalui teknik wawancara (*interview*), teknik observasi, dan teknik studi dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*) merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Peneliti mengadakan wawancara mendalam seperti mengadakan percakapan melalui tatap muka secara langsung dengan beberapa informan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai manajemen kinerja pegawai yang ada di Subdit Kesharlindung Guru Dikdas Kemdikbud.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian
1.	<p>Proses perencanaan kinerja pegawai di Subdit Kesharlindung</p> <p>a) Apa saja faktor-faktor dalam merencanakan kinerja pegawai?</p> <p>b) Apakah ada faktor-faktor penghambat dalam proses perencanaan kinerja pegawai?</p> <p>c) Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut?</p>
2.	<p>Evaluasi Kinerja Pegawai di Subdit Kesharlindung</p> <p>a) Bagaimana proses evaluasi terhadap kinerja pegawai?</p> <p>b) Apakah tujuan mengadakan evaluasi terhadap kinerja pegawai?</p> <p>c) Bagaimana hasil dari adanya evaluasi terhadap kinerja pegawai?</p>
3.	<p>Upaya kepala sub direktorat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Subdit Kesharlindung</p> <p>a) Apa sajakah upaya yang dilakukan Kasubdit dalam meningkatkan kinerja pegawai?</p> <p>b) Bagaimana kasubdit dalam melakukan peningkatan kinerja pegawai?</p> <p>c) Mengapa diperlukan upaya dalam peningkatan kinerja pegawai?</p>

2. Observasi, yakni melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran dan data tentang bagaimana manajemen kinerja pegawai yang dilakukan oleh Kepala Sub Direktorat Kesharlindung Guru Pendidikan Dasar. Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian dengan mengamati semua kondisi maupun aktivitas yang ada di

lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan terhadap kegiatan atau keadaan yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan.

3. Studi Dokumentasi, merupakan hal yang penting dalam penelitian karena sangat membantu dalam melengkapi data dan pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dokumen/data-data sebagai bahan penelitian yang berkaitan dengan profil lembaga, pegawai, dan prestasi lembaga terkait dengan hasil dari kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala sub direktorat.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data, megorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diveritakan kepada orang lain. Langkah-

langkah dalam analisis data menurut Miles and Huberman, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.²

1. Reduksi data

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dari hasil pengumpulan data, kemudian data di reduksi. Data dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian mengenai manajemen kinerja pegawai dengan sub fokus: perencanaan kinerja pegawai, evaluasi kinerja pegawai dan upaya meningkatkan kinerja pegawai.

2. Display data

Data yang telah diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif yang menggambarkan keadaan sebenarnya agar dapat melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil keputusan yang tepat serta memudahkan dan memahami apa yang terjadi. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data yang telah dikumpulkan dapat terlihat dalam bentuk narasi gambar untuk memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi

Dari data yang diperoleh, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Verifikasi merupakan usaha untuk mencari makna

² Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A. dan Dr. Aan, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 26

data yang terkumpul dengan melakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian. Dengan demikian penarikan kesimpulan menjadi akurat.

Data yang diperoleh dan telah memenuhi kebutuhan, kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, yang kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasi, dan membuat indeksnya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

G. Pemeriksaan atau Pegecekan Data

Untuk menguji keabsahan (kebenaran) data yang dikumpulkan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas data

Kredibilitas adalah kesesuaian konsep peneliti dengan konsep responden. Cara untuk menguji kredibilitas yakni melalui teknik triangulasi, yang terdiri dari:

a. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan ini akan memberikan banyak manfaat seperti menguji ketidakbenaran informasi, membangun kepercayaan subjek, sekaligus guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati atau tidak. Peneliti juga terjun ke lapangan dalam waktu 2 bulan mulai dari Desember 2016-Januari 2017.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data-data yang terkumpul, baik dari segi teknik sumber data maupun teori.

2. Tranferabilitas

Tranferabilitas sebagai kriteria yang menegaskan bahwa hasil penelitian dapat diaplikasikan ke dalam konteks dan tempat yang memiliki tipologi yang sama. Peneliti melihat sejauh mana temuan penelitian dapat digunakan organisasi yang berbeda, tetapi dalam peristiwa yang sama dengan melakukan pendeskripsian secara menyeluruh dan rinci terhadap peristiwa-peristiwa yang diamati baik perilaku subjek, latar, waktu dan data pendukung lainnya.

3. Dependabilitas

Ini untuk melihat sejauh mana kualitas proses dalam mengkonseptualisasikan penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil.

4. Konfirmabilitas

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa hasil temuan dengan data pendukungnya, yakni dengan mencocokkan hasil-hasil temuan dengan data yang diperoleh dari lapangan.